

**PENGARUH TEKNIK MIND MAPPING
(PETA PIKIRAN) DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS IX SMP 2 LENGAYANG**

TESIS



Oleh

**DINA FITRIA HANDAYANI
NIM 1204065**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Dina Fitria Handayani. 2012. "The Influence Of Mind Mapping Technique and Motivation Toward Short Stories Skill's Writing in Grade IX SMP Negeri 2 Lengayang". Thesis. Graduate Program, State Universitas Of Padang.

The aim of this research is to describe (1) short story writing skills of students who learned with using mind mapping techniques is higher than the short story writing skills of students who learned with conventional learning, (2) short story writing skills with high motivation to learn that learned to use mind mapping techniques higher than on short story writing skills of students who learned with conventional learning, (3) short story writing skills of students with low learning motivation that learned the techniques of mind mapping is higher than on short story writing skills of students who learned with conventional learning, and (4) the interaction between mind mapping technique with studying motivation influencing the skill of writing short story.

Tipe of this research is qualitative. The method is quasy experiment and usinf factorial design 2×2 . The population is all the student in grade IX SMP Negeri 2 Lengayang which is 208 person. The sampling is taken by random and class IX A is pointed as the experiment class with number of student as much as 25 person and as class IX B is as controlling class with number of student as much as 26 person. Data collection by using two instrument, studying motivation questionnaire and the skill test in writing short story. The data's analisist and discussion in descriptive analysist based on the concept of exsperiment research.

The results showed that (1) the skills to write short stories for the experimental class higher than the control class at $\alpha = 0.05$ was obtained thit of 2.32 and 1.68 t table; (2) for short story writing skills of students who are highly motivated in the experimental class and control class at $\alpha = 1.94$ and 0.05 was obtained thit ttable 1.71; (3) for short story writing skills of low-motivated students in the experimental class and control class at $\alpha = 2.51$ and 0.05 was obtained thit ttable 1.71; and (4) for the interaction between mind mapping techniques and motivation to learn the skills to write short stories affecting the alpha (α) of 0.05 was obtained Fhit 0.07 and 4.04 F table

Base on the result of data analysist can be concluded as follows. First, the result of student short story's writing skill that studied by using mind mapping technique is higher that the student that studied by using conventional method. Second, the result of student short story's writing skill which has high and low motivation that studied by using mind mapping is higher than the student that has high motivation which studied by using the conventional method. Third, there is no interaction between mind mapping technique with studying motivation in influencing the short story writing skill of student grade IX SMP Negeri 2 Lengayang.

ABSTRAK

Dina Fitria Handayani. 2014. “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari pada keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, (2) keterampilan menulis cerpen dengan motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari pada keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, (3) keterampilan menulis cerpen siswa dengan motivasi belajar rendah yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari pada keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional, dan (4) interaksi antara teknik *mind mapping* dengan dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dan menggunakan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang yang berjumlah 208 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* dan didapatkan kelas IXA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang dan kelas IXB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu angket motivasi belajar dan tes unjuk kerja keterampilan menulis cerpen. Penganalisaan dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis sesuai dengan konsep penelitian eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) untuk keterampilan menulis cerpen kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hit} sebesar 2,32 dan t_{tabel} sebesar 1,68; (2) untuk keterampilan menulis cerpen siswa yang bermotivasi tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hit} 1,94 dan t_{tabel} 1,71; (3) untuk keterampilan menulis cerpen siswa yang bermotivasi rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hit} 2,51 dan t_{tabel} 1,71; dan (4) untuk interaksi antara teknik *mind mapping* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen pada alpha (α) 0,05 diperoleh F_{hit} 0,07 dan F_{tabel} 4,04.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan metode konvensional. *Kedua*, hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan metode konvensional. *Ketiga*, tidak terdapat interaksi antara teknik *mind mapping* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dina Fitria Handayani*
NIM. : 1204065

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.
Pembimbing I



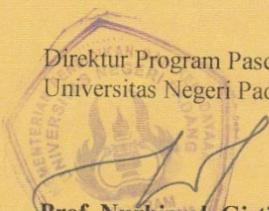
8/7/2014

Dr. Irfani Basri, M.Pd.
Pembimbing II



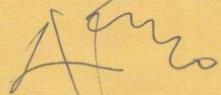
8/7/2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

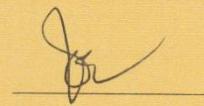


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

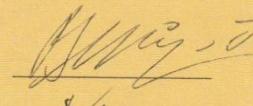
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1 Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.
(Ketua)



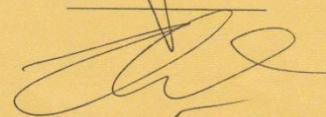
2 Dr. Irfani Basri, M.Pd.
(Sekretaris)



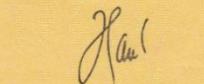
3 Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Anggota)



4 Dr. Abdurahman, M.Pd.
(Anggota)



5 Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : *Dina Fitria Handayani*

NIM. : 1204065

Tanggal Ujian : 5 - 6 - 2014

SURAT PERNYATAAN

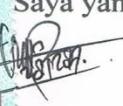
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2014



Saya yang Menyatakan

 Dina Fitria Handayani

NIM. 1204065

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt., shalawat dan salam senantiasa dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulis mengucapkan rasa syukur karena atas rahmat dan hidayah serta izin-Nya dan alhamdulillah menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengaruh Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran) dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP 2 Lengayang”.

Peneliti menyadari tesis ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, fasilitas, kemudahan, bantuan pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Atmazaki. M.Pd., yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Pembimbing I, Prof. Dr. Syarul R., M. Pd., dan Dr. Irfani Basri. M. Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Tim Penguji antara lain: (1) Prof. Dr. Atmazaki. M. Pd., (2) Dr. Abdurrahman. M. Pd., dan (3) Prof. Dr. Ahmad Fauzan. M. Pd. M.Sc., yang telah memberikan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

4. Dosen Validator antara lain: (1) Prof. Dr. Atmazaki. M. Pd., dan (2) Prof. Dr. Mudjiran. M. Kons., yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
5. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf TU, dan siswa SMP Negeri 2 Lengayang, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian eksperimen.
6. Keluarga tercinta, sahabat-sahabat dan pihak-pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Demikian persantunan ini disampaikan, semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis berharap semoga temuan penelitian yang dituliskan dalam tesis ini bermanfaat.

Padang, 29 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	Viii
DAFTAR TABEL.....	Xiii
DAFTAR GAMBAR.....	Xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	14
1. Keterampilan Menulis Cerpen.....	14
a. Hakikat Menulis Cerpen.....	14
b. Pembelajaran Menulis Cerpen.....	16
c. Ciri-ciri Cerpen.....	19
d. Jenis-jenis Cerpen.....	22

e. Unsur-unsur Cerpen.....	23
f. Prinsip-prinsip Menulis Cerpen.....	32
g. Kiat Menulis Cerpen.....	33
h. Fungsi Cerpen.....	35
i. Indikator Penilaian Menulis Cerpen.....	36
2. Hakikat <i>Mind Mapping</i> (Peta Pikiran)	38
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	38
b. Prinsip-prinsip <i>Mind Mapping</i>	41
c. Kiat Membuat <i>Mind Mapping</i>	41
d. Ragam Gaya <i>Mind Mapping</i>	42
e. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	45
f. Pembelajaran Menulis Cerpen dengan <i>Mind Mapping</i>	47
3. Pembelajaran Konvensional	49
4. Hakikat Motivasi Belajar	51
a. Pengertian Motivasi Belajar	51
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	53
c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	54
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar	56
e. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	57
f. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar.....	58
g. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	59
h. Pengukuran Motivasi Belajar.....	61
B. Penelitian yang Relevan.....	63
C. Kerangka Konseptual.....	65
D. Hipotesis Penelitian.....	68

BAB III METODE PENELITIAN	70
A. Jenis Penelitian.....	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
C. Populasi dan Sampel.....	73
D. Variabel Penelitian.....	75
E. Prosedur Penelitian.....	76
F. Pengembangan Instrumen.....	79
1. Angket Motivasi Belajar.....	79
2. Tes Unjuk Kerja (Tes Perbuatan).....	82
G. Teknik Pengumpulan Data.....	85
H. Teknik Analisis Data.....	86
1. Angket Motivasi Belajar.....	86
2. Tes Unjuk Kerja.....	87
a. Uji Normalitas.....	90
b. Uji Homogenitas.....	91
c. Uji Hipotesis.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	93
1. Hasil Penelitian.....	95
a. Hasil Tes keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	95
b. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	97
c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	98
d. Hasil Tes keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	99

e. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	101
f. Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	102
2. Hasil Menulis Cerpen Perindikator.....	103
B. Uji Prasyarat Analisis.....	109
1. Uji Normalitas Distribusi Data.....	109
2. Uji Homogenitas Variansi.....	115
3. Uji Hipotesis.....	117
C. Pembahasan	120
1. Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	121
2. Keterampilan Menulis Cerpen yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi yang Diajarkan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> dan Metode Konvensional.....	124
3. Keterampilan Menulis Cerpen yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah yang Diajarkan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> dan Metode Konvensional.....	126
4. Interaksi Teknik <i>Mind Mapping</i> dengan Motivasi Belajar dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Cerpen.....	129
D. Keterbatasan Penelitian.....	133

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	134
B. Implikasi.....	136

C. Saran.....	137
DAFTAR RUJUKAN.....	139
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa.....	4
Tabel 2. Indikator Penilaian Menulis Cerpen.....	37
Tabel 3. Indikator Penilaian Motivasi Belajar.....	63
Tabel 4. Desain Penelitian.....	72
Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang Tahun Ajaran 2012/2013.....	73
Tabel 6. Hasil Perhitungan Normalitas Populasi.....	74
Tabel 7. Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.....	80
Tabel 8. Kisi-kisi Keterampilan Menulis Cerpen.....	85
Tabel 9. Panduan Skor Angket Motivasi Belajar.....	86
Tabel 10. Table Rubrik Penilaian Hasil Menulis Cerpen.....	87
Tabel 11. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala.....	89
Tabel 12. Data Hasil Tes Keterampilan Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.....	94
Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis cerpen Kelas Eksperimen.....	95
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	96
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	97
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	98
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	100
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi Kelas Kontrol.....	101
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Rendah Kelas Kontrol.....	102
Tabel 20. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	110
Tabel 21. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi belajar tinggi Kelas Eksperimen.....	111
Tabel 22. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	112
Tabel 23. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Kontrol.....	112
Tabel 24. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	113
Tabel 25. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	114

Tabel 26. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	115
Tabel 27. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	116
Tabel 28. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	117
Tabel 29. Uji Hipotesis I.....	118
Tabel 30. Uji Hipotesis II	118
Tabel 31. Hipotesis III.....	119
Tabel 32 Hipotesis IV.....	120

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Mind Mapping</i> Model Garpu.....	43
Gambar 2. <i>Mind Mapping</i> Model Duri Ikan.....	43
Gambar 3. <i>Mind Mapping</i> Model Gelmo (Gelombang Molekul)....	44
Gambar 4. <i>Mind Mapping</i> Model Svantesson.....	44
Gambar 5. Kerangka Konseptual.....	68
Gambar 6. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	96
Gambar 7. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	98
Gambar 8. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	99
Gambar 9. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	100
Gambar 10. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	102
Gambar 11. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	103
Gambar 12. Nilai Rata-rata Perindikator Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	109
Gambar 13. Grafik Interaksi Antara Teknik <i>Mind Mapping</i> dengan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman.

1. Nilai keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.....	143
2. Uji Normalitas Sampel.....	144
3. Uji Homogenitas Sampel.....	153
4. Uji Kesamaan Rata-rata.....	155
5. Identitas SampelPenelitian.....	157
6. Nilai Keterampilan Menulis Cerpen.....	159
7. Uji Normalitas Data.....	162
8. Uji Homogenitas Data.....	167
9. Uji Hipotesis.....	170
10. RPP Kelas Eksperimen.....	181
11. RPP Kelas Kontrol.....	193
12. Tes Unjuk Kerja.....	205
13. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa (UJI COBA).....	208
14. Lembar Angket Ujicoba Motivasi Belajar.....	209
15. Skor Angket Motivasi Belajar Keterampilan Menulis Cerpen.....	214
16. Analisis Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.....	216
17. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	217
18. Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.....	218
19. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	223
20. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	225
21. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	227
22. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	229
23. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	230
24. Latihan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	231
25. Latihan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	237
26. Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	241
27. Tes Unjuk Kerja Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	245
28. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	249
29. Silabus Menulis Cerpen.....	261
30. Lembar Validasi RPP.....	262
31. Lembar Validasi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	266
32. Lembar Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja.....	269
33. Lembar Validasi Materi Ajar.....	272
34. Surat Tugas Validator.....	275
35. Surat Penelitian dari Pascasarjana.....	276
36. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Pendidikan Kebupaten Pesisir Selatan.....	277
37. Surat Penelitian SMP Negeri 2 Lengayang.....	278

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengembangkan empat kompetensi dasar dalam berbahasa. Kompetensi tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada dasarnya, pembelajaran keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis tersebut adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini harus berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku dalam kurikulum pendidikan.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat SMP/ MTs. Salah satu jenis keterampilan menulis yang dituntut dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tingkat SMP/ MTs untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah keterampilan menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen tercantum pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat SMP/MTs Kelas IX Semester I, Standar Kompetensi (SK) 8, yang berbunyi, “Mengungkapkan kembali pikiran perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek”. Standar kompetensi ini terdiri atas dua Kompetensi Dasar. Penelitian ini difokuskan pada KD ke-2, yaitu “Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang dialami”. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP kelas

IX untuk menulis menghendaki siswa mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam menulis cerita pendek. Artinya, selain siswa diharapkan mampu menguasai materi yang disampaikan guru, siswa juga mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya melalui keterampilan menulis karya sastra. Dalam hal ini, keterampilan yang dimaksudkan adalah keterampilan menulis cerita pendek.

Menulis cerpen bisa dijadikan sebagai sarana untuk mencerahkan perasaan, pengalaman, dan gagasan. Untuk itu, dalam pembelajaran menulis cerpen siswa dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dengan membuat sebuah ide yang akan dijadikan topik untuk cerita pendeknya. Ide-ide tersebut berasal dari imajinasi, pengalaman pribadi, atau pengalaman orang lain. Siswa juga dituntut untuk dapat mengembangkan ide menjadi sebagai sebuah bentuk karangan yang runtut dan padu.

Menulis cerpen juga membutuhkan pengetahuan tentang gaya bahasa. Pengetahuan tentang gaya bahasa dibutuhkan dalam mencapai nilai estetis pada sebuah cerpen. Siswa juga harus mampu menciptakan kondisi tokoh sesuai dengan karakteristik yang diinginkan, menentukan nasib tokoh, bahkan menentukan kehidupan dan kematian tokoh, serta menyelipkan pesan-pesan moral dalam cerpen.

Menurut Soedirjo dalam pidato pengukuhan Prof. Dr. Joko Nurkamto. M. Pd (dalam Yuniarti, 2013: 2) mengemukakan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran menulis cerpen diindikatori oleh tiga hal yaitu, (1) tingkat partisipasi dan jenis kegiatan belajar yang dihayati siswa, (2) peran guru dalam proses mengajar, dan (3) suasana belajar. Selanjutnya, Hopkins (2008) menulis dalam sebuah jurnal internasional

yang berjudul “Teachers Say it Really Works!”, bahwa kesulitan yang dialami siswa saat menulis dapat diatasi dan dikurangi dengan latihan menulis secara intensif. Pada awal pembelajaran, seorang guru memberikan siswanya untuk menulis pengalaman positif yang pernah dialami. Siswa pada awal latihan mengalami kesulitan dengan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa. Tetapi dengan latihan yang diberikan secara rutin, kemampuan siswa dalam menulis meningkat tajam. Hal ini menunjukkan bahwa latihan menulis dapat digunakan sebagai alat yang populer dan berharga dalam pengajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan wawancara dan observasi tanggal 23 Juni 2013 dengan guru bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa siswa masih terlihat kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Tidak terdapat interaksi khusus tentang materi cerpen antara guru dan siswa di dalam kelas tersebut. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak terarah pada proses pembelajaran berlangsung, siswa pada umumnya membicarakan jalan cerita yang ada dalam cerpen yang sedang mereka baca, mengaitkan jalan cerita tersebut dalam kehidupan yang dirasakan, kemudian mereka bercerita dengan teman semeja tentang pengalaman yang dirasakannya. Saat guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa dalam proses penciptaan cerpen, mereka asyik bercerita pengalaman yang pernah mereka rasakan, sehingga pada proses penciptaan siswa tidak mengalami perubahan yang berarti.

Selain situasi kelas dan penerimaan siswa terhadap materi, dalam observasi peneliti menemukan kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur yang ada pada cerpen. Hal ini terlihat pada cerpen yang ditulis siswa tidak menarik untuk

dibaca, kadangkala siswa menuliskan pengalaman pribadi yang betul-betul dialami tanpa diperkaya dengan imajinasi yang mereka miliki, sehingga mereka tidak bisa menuliskan idenya ke dalam bentuk cerpen yang baik. Selain itu, bahasa yang digunakan terkesan kaku dan tidak menarik karena tidak maksimal dalam menggunakan gaya bahasa, penggambaran latar tidak jelas, alur yang disampaikan kurang menarik untuk dinikmati, penggambaran tokoh dan tema dalam cerpen tidak jelas, pesan yang disampaikan juga kurang jelas. Secara keseluruhan siswa belum termotivasi dalam pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan tes keterampilan menulis cerpen, siswa masih kesulitan dalam menggambarkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, sehingga keterampilan menulis cerpen siswa dapat dikategorikan rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa

No	Kelas	Jumlah	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
1	IXA	25	75	16	9
2	IXB	26	75	13	13
3	IXC	27	75	18	9
4	IXD	25	75	8	17
5	IXE	24	75	14	16
6	IXF	25	75	11	14
7	IXG	25	75	20	5

Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas IX

Dari hasil wawancara dan pengamatan ditemukan bahwa proses pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 2 Lengayang dilakukan secara konvensional. Dalam hal ini, siswa diberikan teori tentang penulisan cerpen, dan siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugaskan menulis cerpen. Hal tersebut diperkuat dengan fakta tentang media atau sumber belajar yang masih belum bervariasi. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak menyenangkan. Meskipun guru juga berinisiatif menggunakan metode diskusi, namun proses pembelajaran masih kurang maksimal. Untuk itu, teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus berusaha membangun kreativitas siswa sehingga mampu memahami pentingnya pelajaran menulis cerpen, menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga pelajaran menulis cerpen menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sunarji (1989:41) bahwa keberhasilan pengajaran bahasa Indonesia tergantung pada (1) intelegensi, semangat, dan energi, (2) motivasi, (3) penghargaan yang meliputi rasa saling menghormati antar guru dan siswa terhadap bahan yang diajarkan. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran, siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.

Menurut Sukirno (2009:2) salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis di sekolah adalah perbaikan proses pembelajaran menulis.

Memperbaiki proses pembelajaran bisa dilakukan melalui teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru tidak efektif lagi digunakan dalam kegiatan menulis. Pembelajaran yang dipusatkan pada siswa akan lebih bermakna karena siswa langsung mengalami apa yang sedang mereka pelajari. Menulis merupakan kegiatan produktif yang dihasilkan oleh masing-masing individu dan tidak dapat diwakilkan.

Salah satu teknik yang bisa digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Kelebihan dari teknik *mind mapping* salah satunya adalah mempermudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. Daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

Pembelajaran menulis cerita pendek dapat dirancang dengan bantuan teknik *mind mapping*. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang dipandang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan teknik ini, siswa akan lebih mudah menjelaskan ide-ide dan gagasan maupun pengalamannya secara beraturan dengan menggunakan bagan dan dilengkapi gambar, sehingga akan memudahkan siswa dalam mencerahkan ide secara kreatif ke dalam bentuk cerpen dan apa yang akan mereka rencanakan berdasarkan pola pemikiran masing-masing. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuniarti (2013: 15) tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan

menulis cerita pendek bahwa metode *mind mapping* dapat memberikan peningkatan mutu proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam menghasilkan peningkatan kualitas kemampuan menulis cerita pendek.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik yang tepat, diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi dapat memotivasi siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian tanpa adanya motivasi maka hasil belajar yang diperoleh dipastikan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan meskipun intelektual siswa tinggi dan materi yang diajarkan tingkat kesulitan yang rendah.

Materi menulis cerpen jika dihubungkan dengan teknik *mind mapping* dipandang efektif karena siswa akan lebih mudah menjelaskan unsur-unsur menulis cerpen dengan bagan yang dilengkapi gambar, dan menuangkan dalam bentuk teks cerpen. Penerapan teknik ini diharapkan memberi pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Diharapkan motivasi belajar belajar yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen di SMP Negeri 2 Lengayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa, yaitu (1) siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen; (2) Kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur yang ada pada cerpen; (3) siswa kesulitan dalam menuangkan ide

dan gagasan ke dalam bentuk tulisan; (4) proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa pada umumnya membicarakan jalan cerita yang ada dalam cerpen yang baru saja dibaca, mengaitkan jalan cerita tersebut dalam kehidupan yang dirasakan, kemudian mereka bercerita dengan teman sekerja tentang pengalaman yang dirasakannya. Saat guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa dalam proses penciptaan cerpen, mereka asyik bercerita pengalaman yang pernah mereka rasakan, sehingga pada proses penciptaan siswa tidak mengalami perubahan yang berarti.

Kedua, kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur yang ada pada cerpen, hal ini terlihat pada cerpen yang ditulis siswa kurang menarik untuk dibaca, kadangkala siswa menuliskan pengalaman pribadi yang betul-betul dialami tanpa diperkaya dengan imajinasi yang mereka miliki, sehingga belum menggambarkan idealnya sebuah cerpen yang baik. Bahasa yang digunakan kaku, kata-kata yang digunakan kurang menarik karena tidak menggunakan gaya bahasa, penggambaran latar tidak jelas, alur yang disampaikan kurang menarik untuk dinikmati, penggambaran tokoh dan tema dalam cerpen tidak jelas, pesan yang disampaikan juga kurang jelas. Secara keseluruhan siswa belum termotivasi dalam pembelajaran menulis cerpen.

Ketiga, siswa juga merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.. Siswa tampak mengalami kesulitan dalam merinci ide ketika harus menulis cerpen, sehingga keterampilan menulis cerpen siswa dapat dikategorikan rendah. Diharapkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih memudahkan siswa dalam merinci ide-ide yang ingin dikemukakan.

Keempat, proses pembelajaran menulis cerpen dilakukan secara konvensional. Dalam hal ini, siswa diberikan teori tentang penulisan cerpen, kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugaskan menulis cerpen. Hal tersebut diperkuat dengan adanya fakta media atau sumber belajar yang digunakan guru masih belum bervariasi. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak menyenangkan.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu kepada identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada teknik *mind mapping* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Alasan yang mendasari penetapan masalah yang diteliti karena pada dasarnya cerpen merupakan subketerampilan yang menuangkan gagasan dengan berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Selain itu, dibutuhkan motivasi untuk menulis sehingga tersusun sebuah kalimat demi kalimat menjadi paragraf terpadu. Untuk mewujudkan hal

tersebut, diperlukan sebuah teknik yang mampu membantu siswa dalam menulis cerpen yaitu teknik *mind mapping*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, perumusan masalah penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan agar prosedur penelitian ini lebih jelas dan terarah. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Apakah keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang?
2. Apakah keterampilan menulis cerpen siswa dengan motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa bermotivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang?
3. Apakah keterampilan menulis cerpen siswa dengan motivasi rendah yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa bermotivasi belajar rendah yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang?
4. Apakah terdapat interaksi antara teknik *mind mapping* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai empat tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen dengan motivasi belajar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada keterampilan menulis cerpen siswa bermotivasi tinggi yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.
3. Mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa dengan motivasi belajar rendah yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada keterampilan menulis cerpen siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang,
4. Mendeskripsikan interaksi antara teknik *mind mapping* dengan dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih teknik yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Bagi guru, memberikan pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui teknik *mind mapping*.
3. Bagi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis cerpen.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional terhadap profesi guru.

G. Definisi Operasional

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Ketiga variabel yang dimaksud, yaitu (1) keterampilan menulis cerpen, (2) teknik *mind mapping*, dan (3) motivasi belajar. Untuk menyamakan penafsiran yang akan diteliti, berikut ini akan dirumuskan definisi operasi dari ketiga variabel tersebut.

1. Keterampilan menulis cerpen merupakan keterampilan bersastra khusunya dalam membuat cerita pendek yang harus dipelajari oleh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Keterampilan ini akan dinilai berdasarkan indikator penilaian

- menulis cerpen, yaitu judul, isi (alur, latar, watak dan tokoh), kebahasaan, dan grafika.
2. Teknik *mind mapping* adalah teknik mengarang yang digunakan dalam membantu siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang membuat alur cerpen. Teknik ini merupakan pendekatan keseluruhan otak yang membuat siswa mampu untuk membuat catatan yang menyeluruh dalam satu halaman. Dengan menggunakan citra visual dan perangkat grafis lainnya, *mind mapping* akan memberikan kesan yang lebih dalam.
 3. Motivasi belajar adalah dorongan yang kuat dari diri siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang untuk lebih maksimal dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini, motivasi belajar yang dilihat dikhususkan pada motivasi belajar keterampilan menulis cerpen.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada SMP Negeri 2 Lengayang pada pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga belum dapat digeneralisasikan pada mata pelajaran lain.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam penelitian ini hanya dilihat pengaruh teknik *mind mapping* dan motivasi belajar dalam keterampilan menulis cerpen. Hal-hal lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa tidak diteliti.
3. Walaupun instrumen penelitian telah divaliditas dan realibilitas tinggi, namun instrumen tersebut hanya mengukur hasil belajar siswa secara kognitif yang dilaksanakan setelah keseluruhan eksperimen dilakukan dan tidak mengukur proses pembelajaran.

BAB V **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Permasalahan yang ditemui selama penelitian yaitu (1) siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen, (2) kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur yang ada pada cerpen, (3) siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan, (4) proses pembelajaran menulis cerpen dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, masalah yang ditemukan selama penelitian berlangsung dirumuskan pada pengaruh teknik pembelajaran *mind mapping* dan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis cerpen kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh teknik *mind mapping* dan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis cerpen kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Tujuan Penelitian eksperimen ini adalah untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang diperlukan dan berguna untuk melakukan penyelidikan persoalan yang akan dibahas. Jenis eksperimen ini adalah *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dan desain yang digunakan adalah faktorial desain 2x2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Pengambilan sampel penelitian berjumlah 51 orang dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Kelas eksperimen yang ditetapkan adalah kelas A yang berjumlah 25 siswa dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan jumlah ¹³⁴ sebanyak 26 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen, yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk

melihat motivasi belajar siswa dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa. Penganalisisan dan pembahasan dilakukan secara deskriptif-analisis sesuai konsep penelitian eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* mempengaruhi hasil belajar menulis cerpen siswa. *Pertama*, hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan metode konvensional. Pada prinsipnya teknik *mind mapping* merupakan cara mencata yang kreatif yang memudahkan kita memahami konsep-konsep dan menghafal informasinya dengan suatu prasarana belajar. Dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa akan lebih kreatif dan lebih mudah dalam mengembangkan alur cerpen. Guru sebagai fasilitator hendaknya tercpta dalam proses pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* sehingga dapat membantu siswa dengan baik. Sebab pada proses pembelajaran difokuskan pada siswa yang belajar bukan guru yang mengajar.

Kedua, hasil tes keterampilan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah yang diajar dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode konvensional. Motivasi belajar siswa baik tinggi ataupun rendah sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa pada saat diajar dengan teknik *mind mapping*. Hasil belajar akan lebih optimal apabila ada motivasi. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai tujuan.

Ketiga, tidak terdapat interaksi antara teknik *mind mapping* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Hal ini berarti bahwa tanpa motivasi belajar, teknik *mind mapping* tetap akan mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa. Sebaliknya tanpa teknik *mind mapping*, motivasi belajar siswa baik tinggi maupun rendah tetap akan mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa. Selanjutnya, motivasi belajar siswa yang tinggi maupun yang rendah bisa diajarkan menggunakan teknik *mind mapping*. Oleh karena itu, tidak terdapat interaksi antara teknik *mind mapping* dengan motivasi belajar dalam memperngaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Langayang.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa teknik *mind mapping* dan motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Teknik *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif dalam memperbaiki proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Hal ini bertujuan untuk melakukan peningkatan, perubahan, dan pembaharuan selama pembelajaran khususnya dalam keterampilan menulis cerpen. Motivasi belajar siswa pun dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang tinggi dengan motivasi belajar siswa yang rendah. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat secara kreatif dan inovatif

dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran keterampilan menulis cerpen.

Dalam teknik *mind mapping* siswa dapat aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama belajar siswa dapat belajar dengan teman sekelompoknya dan berdiskusi. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa sehingga mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam cerepen. Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman siswa dan selama pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru pun mengutamakan memberikan penghargaan terhadap pengalaman siswa. Selanjutnya, hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses bekerja, hasil karya, dan tes sehingga dapat dilakukan penilaian secara obyektif. Oleh karena itu, penerapan teknik *mind mapping* dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam merancang pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini diharapkan agar selama pembelajaran berlangsung peserta didik tidak jenuh dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, guru hendaknya dapat mengikuti perkembangan

kurikulum yang berlaku dan dapat menyesuaikan penilaianya dalam bentuk penilaian alternatif.

Kedua, siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lengayang, dengan menerapkan teknik *mind mapping* selama pembelajaran keterampilan menulis cerpen hendaknya semua siswa dapat berpartisipasi aktif dan meningkatkan kreativitas dalam bentuk cerpen. Jika hal ini sudah dilakukan oleh siswa, maka pengaruh teknik *mind mapping* dan diimbangi dengan motivasi belajar siswa yang tinggi dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen.

Ketiga, untuk peneliti lebih lanjut, peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan peningkatan dan pengembangan dalam merancang penelitian, menyiapkan instrumen yang diperlukan pada saat penelitian, teknik penganalisisan, teknik pengumpulan data, hingga pada hasil akhir dari penelitian yang digelutinya. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian tersebut dapat diuji kebenaran dan kesahihannya karena mengikuti prosedur penelitian secara ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN